

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS, *DEBT DEFAULT*,  
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT  
*GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada  
Program Studi Akuntansi**



**Disusun oleh :**

**ARIF PRATAMA**

**NIM.1116 28924**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN  
YOGYAKARTA**

**2020**



## SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS, *DEBT DEFAULT*, DAN  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

dipersiapkan dan disusun oleh:

**ARIF PRATAMA**

No Induk Mahasiswa: 111628924

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I  
  
Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA

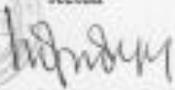
Pembimbing II  
  
Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji  
  
Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Ketua

  
Haryono Sublyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas audit, profitabilitas, *debt default* dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*. sampel pada penelitian ini menggunakan sebanyak 38 perusahaan yang telah terdaftar di BEI selama tahun 2016-2019 dengan sub sektor industri dasar dan kimia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan ( $0,013 < 0,05$ ), profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan ( $0,004 < 0,05$ ), *debt default* tidak berpengaruh signifikan ( $0,320 > 0,05$ ), dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan ( $0,145 > 0,05$ ) terhadap opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2019 dengan sub sektor industri dasar dan kimia.

Kata kunci: kualitas audit, profitabilitas, *debt default*, pertumbuhan perusahaan, opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Untuk melihat apakah terdapat permasalahan yang besar dalam sebuah perusahaan auditor memiliki tanggungjawab untuk memeriksa dan menilai kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup, selama satu tahun dari tanggal laporan audit (SPAP 341, 2001). Kualitas audit bisa dinilai dari beberapa pandangan mulai dari KAP auditor berasal, lama auditor bekerja atau apakah auditor tersebut memiliki spesialisasi dalam bidang industri tertentu. Auditor yang berkualitas dalam mengevaluasi laporan keuangan tidak hanya melihat dari permasalahan internal seperti penjualan, kemampuan manajerial, keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan lain-lain tetapi auditor harus melihat faktor eksternal seperti keadaan pasar, koneksi politik, kondisi ekonomi, pasar, serta faktor-faktor lain. Auditor pun tidak lepas dari risiko kesalahan pemberian opini yang disebabkan oleh banyak hal. Salah satunya, yaitu *Self-fulfilling prophecy problem* atau terdapat masalah yang seharusnya perusahaan tersebut diberikan opini *going concern* tetapi auditor tersebut tidak memberikan opini audit *going concern* sebab auditor khawatir jika opini *going concern* diberikan, maka dampaknya akan mempercepat perusahaan yang bermasalah untuk gulung tikar (Venuti 2007).

Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau dapat disebut profitabilitas merupakan suatu ukuran (persentase) untuk mengukur seberapa jauh keahlian suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang ada pada tingkat tertentu yang dapat diterima. Profitabilitas dinilai penting bagi perusahaan dan auditor karena profitabilitas menjadi penilaian dan norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Tidak hanya profitabilitas yang menjadi pertimbangan auditor dalam pemberian opini, tetapi kegagalan untuk membayar utang (*debt default*) juga merupakan indikator *going concern* yang banyak digunakan oleh auditor dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan (PSA 30).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertumbuhan perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengembangkan ukuran perusahaannya. Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kebutuhan dana dimana semakin besar pertumbuhan, maka dana yang di keluarkan akan semakin banyak. Perusahaan yang membutuhkan dana yang besar untuk pembiayaan biasanya akan menahan laba perusahaan untuk dibagikan. Kesimpulannya perusahaan yang akan mengembangkan ukurannya, lebih baik untuk tidak membagikan labanya dalam bentuk dividen dan menggunakan laba tersebut untuk ekspansi.

Opini audit *going concern* dapat berakibat pada kondisi kehidupan suatu entitas. Oleh karena itu, manajer akan mengupayakan auditor agar lebih memikirkan kembali untuk memberi opini *going concern* pada entitas, sebab hal tersebut menyebabkan kosekuensi yang buruk terutama pada pertimbangan investor untuk menanam modal (Geiger et al, 1996). Sudah diketahui bila opini yang diberikan auditor untuk sebuah perusahaan berupa informasi yang begitu penting untuk pihak eksternal, karena dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan keputusan. Perlu diingat informasi berupa laporan keuangan yang dihasilkan dan dinilai mempunyai kuailitas baik hanya dapat dijamin oleh seorang auditor yang mempunyai kualitas baik juga dalam mengevaluasi laporan keuangan (Praptitorini dan Januari, 2011).

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori Agensi**

Teori keagenan adalah suatu cabang teori yang mempelajari perencanaan sistem kontrak (pengadilan) yang menyelaraskan tujuan (intensif) *principal* dan *agent* sehingga kedua pihak menginginkan tujuan (hasil) yang sama. Hubungan pada teori keagenan ini berupa hubungan antara *principal* dan *agent* dimana *principal* memberi mempekerjakan kepada *agent* dan *principal* mempercayakan wewenang untuk penentuan keputusan kepada *agent*. Jika kedua

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak tersebut mempunyai target yang sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan, maka *agent* dapat berkerja sesuai dengan keinginan *principal*. Teori keagenan mengklasifikasikan pemegang saham (*shareholders*) disebut *principal* dan manajer disebut *agent*. Manajer merupakan kelompok yang disewa dan dipekerjakan oleh para *shareholder*. Ketika manajer telah dipekerjakan, maka mereka memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham untuk bekerja dengan baik (Jensen dan Meckling, 1976).

## **Opini Audit Going Concern**

Menurut Lenard *et al.* (2000) dalam (Arma, 2013) menyatakan bahwa *going concern* diartikan sebagai anggapan bahwa suatu perusahaan mampu mempertahankan kehidupannya, hal tersebut secara langsung dapat mempengaruhi laporan keuangan (*going concern*). sebuah perusahaan diasumsikan dapat bertahan melebihi jangka waktu pendek apabila laporan keuangan telah disajikan atas dasar *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan pendapat yang diberikan auditor kepada entitas setelah auditor mengevaluasi laporan keuangan entitas dan terdapat keraguan pada entitas dalam mempertahankan kehidupannya (SPAP, 2011).

## **Kualitas Audit**

Menurut Watkins *et al.* (2004), kualitas audit merupakan mutu seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan dimana auditor harus mampu untuk menemukan kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan serta melaporkan kesalahan atau kecurangan tersebut kepada klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) apabila auditor dapat memenuhi ketentuan dari standar pengauditan, maka dapat dikatakan bahwa audit yang dikerjakan oleh auditor mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Para investor juga akan lebih percaya terhadap laporan keuangan yang disajikan dan telah dievaluasi oleh para auditor atau akuntan publik yang memiliki pengalaman di bidang tertentu dan memiliki kualitas audit terbaik. Seorang auditor yang dapat menjamin kualitas audit terbaik biasanya terdapat pada KAP ukuran besar contohnya, KAP *Big Four* (Praptitorini dan Januarti, 2011). Auditor yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempunyai kualitas audit baik mampu memberikan kualitas audit yang lebih tinggi pula, sehingga para pemakai laporan keuangan khususnya para investor akan lebih yakin terhadap laporan keuangan perusahaan.

## **Profitabilitas**

Rasio keuntungan atau *profitability ratio* merupakan suatu ukuran yang dipergunakan untuk mengukur seberapa besar efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber yang ada untuk mendapatkan laba atau kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Tujuan tersebut untuk melihat sebuah perusahaan apakah mampu beroperasi secara efisien atau tidak (Irawati, 2006) dalam (Litasari, 2017). Untuk penelitian kali ini Peneliti akan menggunakan *return on asset ratio* untuk mengukur profitabilitas. *Return on assets ratio* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba melalui *assets* yang digunakannya. Dengan demikian dapat diketahui apakah suatu perusahaan sudah efisien atau belum dalam menggunakan *assets* yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

## **Debt default**

Indikator mengenai dimana kondisi sebuah perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar utang dan atau bunga. Status utang pada perusahaan berupa faktor penting yang akan di evaluasi oleh auditor untuk menguji keadaan perusahaan. Disaat utang perusahaan mencapai nominal yang teramat besar, maka kebanyakan dari pihak perusahaan akan mengambil keputusan dengan membayar utangnya menggunakan kas perusahaan, sehingga hal tersebut dapat mengganggu perusahaan dalam menjalankan operasinya (Januarti, 2009). Apabila utang perusahaan tidak dapat dilunasi, kosekuensinya kreditor akan memberikan entitas status *default*. Status inilah yang akan membahayakan perusahaan dikarenakan kemungkinan akan meningkatkan peluang auditor memberikan opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pertumbuhan perusahaan**

Brigham dan Houston (2009) dalam (Wardita dan Astakoni 2018), menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan keadaan dimana terdapat penurunan atau kenaikan aset total sebuah perusahaan. Pertumbuhan perusahaan pada *pecking order theory* mempunyai suatu hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Dalam hal ini, perusahaan yang ingin atau sedang meningkatkan pertumbuhannya secara cepat harus lebih banyak (sinonim mengandalkan) modal dari luar. Kebutuhan dana yang dikeluarkan untuk ekspansi akan semakin besar apabila tingkat pertumbuhannya tinggi.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*.**

Hasil penelitian Putra (2016), Murtin dan Anam (2016), dan Sari dan Wahyuni (2014) menunjukkan kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Seorang auditor yang tetap menjaga profesionalitasnya dan memiliki kemampuan yang baik dalam memeriksa laporan keuangan diasumsikan dapat memberikan dan menjamin bahwa mutu audit yang diberikan bisa lebih baik, termasuk saat mengungkapkan opini audit *going concern* pada perusahaan yang sedang menghadapi permasalahan kelangsungan hidup. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menghipotesiskan:

$H_1$  = kualitas audit berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*.**

Tujuan dari menganalisis profitabilitas adalah untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada periode tertentu yang tentunya akan berpengaruh pada kehidupan perusahaan. Penelitian oleh Wijaya (2019), Yani et al. (2018), dan Pradika dan Sukirno (2017) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan rasio profitabilitas yang rendah akan menghasilkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rugi dan kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik, oleh sebab itu kemungkinannya besar untuk suatu perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, sehingga rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_2$  = profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## **Pengaruh *Debt Default* terhadap Opini Audit *Going Concern*.**

Kegagalan membayar utang (*debt default*) merupakan keadaan dimana suatu perusahaan tidak dapat membayar pokok utang atau bunga yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang terjebak dalam permasalahan *default* akan menghadapi kesulitan pada kondisi kelangsungan hidup perusahaan yang sangat memungkinkan akan menerima opini audit *going concern*. Pembahasan di atas sesuai dengan penelitian pada Chandra *et al.* (2019) dan Praptitorini dan Januarti (2011) menghasilkan *debt default* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menghipotesiskan:

$H_3$  = *debt default* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*.**

Menurut Altman (1968) dalam (Arma, 2013) entitas yang memiliki pertumbuhan rendah (negatif) akan cenderung berisiko mengalami kebangkrutan yang lebih besar. Perusahaan yang masih memiliki laba pada periode tersebut dan perusahaan yang mengambil tindakan perbaikan ketika pertumbuhan sedang menurun tidak akan mendapatkan opini audit *going concern*. Pada penelitian Pratiwi dan Rahayu (2019), Wijaya (2019), dan Putri *et al.* (2018) menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Rumusan hipotesis pada penjelasan di atas adalah:

$H_4$  = pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### Sampel dan Data Penelitian

Sampel dan data penelitian berupa data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan tahunan dari tahun 2016-2019. Populasi yang digunakan berasal dari perusahaan manufaktur dari beberapa sektor. Metode *purposive sampling* akan digunakan peneliti untuk mengukur sampel yang akan diuji. *purposive sampling* dalam pengambilan sampel ini berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan, yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.
- b. Perusahaan manufaktur telah mempublikasikan laporan keuangan audit selama periode 2016-2019.
- c. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

### Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini berupa opini audit *going concern*, yaitu pernyataan yang diberikan oleh auditor mengenai kondisi laporan keuangan sebuah perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor kepada perusahaan untuk memberikan pendapat bahwa perusahaan tersebut diragukan keberlangsungan hidupnya (Hamdiah, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*, kode 1 akan diberikan pada perusahaan manufaktur yang mendapatkan opini audit *going concern*, sedangkan kode 0 diberikan pada perusahaan yang tidak mendapatkan opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Variabel Independen

### Kualitas Audit

Kualitas audit pada penelitian ini diuji dengan variabel *dummy*, yang mana kode 1 akan diberikan pada perusahaan yang di audit oleh anggota auditor yang bekerja di kantor akuntan *big four* dan kode 0 diberikan pada perusahaan yang di audit oleh auditor non *big four*.

### Profitabilitas

rasio *return on asset* yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas, rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Debt Default

Status *debt default* pada perusahaan dapat diketahui menggunakan rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt default} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

### Pertumbuhan Perusahaan

Rasio penjualan pada penelitian ini mampu mengukur apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kedudukannya baik dalam mempertahankan kegiatan operasinya atau mempertahankan posisi kegiatan perekonomiannya. Rasio pertumbuhan penjualan diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{penjualan bersih}_t - \text{penjualan bersih}_{t-1}}{\text{penjualan bersih}_{t-1}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	63
Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan sub sektor industri dasar dan kimia yang laporan keuangannya tidak lengkap	8
Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan sub sektor industri dasar dan kimia yang laporan keuangannya menggunakan mata uang asing	17
Jumlah sampel	38
Total sampel	152

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hipotesis	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Going concern	152	1	0	1	0,30	0,461
Kualitas Audit	152	1	0	1	0,34	0,474
Profitabilitas	152	0,71	-0,55	0,16	0,0301	0,7325
Debt Default	152	21,67	0,03	21,70	2,1016	2,46616
Pertumbuhan perusahaan	152	10,23	-0,84	9,39	0,1871	0,94018

Sumber: data diolah

1. 30% perusahaan sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 mendapatkan opini audit *going concern*.
2. 34% perusahaan yang terdaftar di BEI dengan sub sektor industri dasar dan kimia diaudit oleh auditor KAP *Big Four*.
3. rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk sub sektor industri dasar dan kimia cukup baik dan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba secara efisien, dilihat dari nilai *mean* yang positif sebesar 0,0301.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. tidak terdapat perusahaan yang *debt default* atau tidak terdapat perusahaan yang tidak dapat melunasi utang dan atau bunganya. Hal ini dibuktikan pada tabel statistik deskriptif yang memiliki nilai positif dengan *mean* sebesar 3,1016.
5. rata-rata perusahaan yang terdaftar pada BEI dengan sub sektor industri dasar dan kimia memiliki nilai pertumbuhan yang dapat dinilai baik. dilihat dari nilai *mean* sebesar 0,187.

## Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Kualitas Audit	0,891	1,122
Profitabilitas	0,874	1,144
<i>Debt Default</i>	0,929	1,077
Pertumbuhan perusahaan	0,976	1,025

Sumber: data diolah

Dari hasil tabel di atas telah diketahui nilai tolerance  $>0,10$  dan VIF  $<10,00$  yang berarti bahwa, semua variabel independen tidak terjadi hubungan multikolinearitas.

## Uji Hosmer and Lemeshow Test

Step	nilai Chi-square	df	signifikansi
1	3,478	8	,901

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,901  $> 0,05$ , dari hasil tersebut dapat disimpulkan model yang dipakai mampu memprediksi nilai observasi, sehingga  $H_0$  dapat diterima. Apabila  $H_0$  telah diterima, maka regresi logistik pantas digunakan dalam analisis berikutnya.

## Iteration History (Block number = 0)

Iteration	-2Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step	1	186,442	-0,789

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0	2	186,376	-0,834
	3	186,376	-0,835

Sumber: data diolah

### *Iteration History (Block number = 1)*

Iteration	-2Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	172,107	-1,020	0,795	-7,090	0,056	0,313
	170,958	-1,146	1,016	-9,869	0,071	0,393
	170,942	-1,155	1,040	-10,271	0,073	0,409
	170,942	-1,155	1,040	-10,276	0,073	0,409
	170,942	-1,155	1,040	-10,276	0,073	0,409

Sumber: data diolah

Pada pengujian *Overall Model Fit Test* menunjukkan nilai *-2logL likelihood block 0* menghasilkan nilai 186,376 dan Pada pengujian *Overall Model Fit Test* menunjukkan nilai *-2logL likelihood block 1* menghasilkan nilai 170,942. Berdasarkan hasil yang didapat nilai *-2logL likelihood* mengalami penurunan nilai sehingga kesimpulan yang didapat berupa model regresi baik.

### *Hasil Uji Nagelkerke R Square*

Step	-2Log likelihood	Cox & snell R Square	Nagelkere R Square
1	170,942	0,097	0,137

Sumber: data diolah

Pada tabel *Nagelkerke R Square* mendapatkan nilai 0,137 berarti bahwa 13,7% dari kualitas audit, profitabilitas, *debt default*, dan pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Sedangkan sisanya sebesar 86,3% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

Variabel	B	Wald	Sig.
Kualitas audit	1,040	6,161	0,013
Profitabilitas	-10,276	8,314	0,004
Debt Default	0,073	0,988	0,320
Pertumbuhan perusahaan	0,409	2,120	0,145
Constant	-1,155	14,801	0,000

Sumber: data diolah

Model regresi logistik :

$$\begin{aligned} \ln \frac{OGC}{1-OGC} &= \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 ROA + \beta_3 CA + \beta_4 Size \\ \ln \frac{OGC}{1-OGC} &= -1,155 + 1,040KA - 10,276ROA + 0,073CA + 0,409Size \end{aligned}$$

### Pembahasan

#### Kualitas Audit Berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil yang didapat pada pengujian regresi logistik menghasilkan nilai beta sebesar 1,040 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$  dari nilai tersebut, maka variabel Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*, sehingga hipotesis pertama diterima. Kualitas audit dari KAP *Big Four* merupakan faktor yang menentukan pemberian opini audit *going concern*. Seorang auditor yang berkualitas seperti auditor yang bekerja di KAP *Big Four* pada umumnya dapat melakukan pengauditan atas laporan keuangan dengan baik dan mampu memprediksi dengan baik suatu perusahaan yang memiliki kondisi dapat dikatakan meragukan dalam melakukan kegiatan operasi pada periode tertentu, sehingga auditor tidak ragu untuk memberi opini audit *going concern* pada perusahaan tersebut. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Putra (2016), Murtin dan Anam (2016), dan Sari dan Wahyuni (2014).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Profitabilitas Berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil yang didapat pada pengujian regresi logistik menghasilkan nilai beta negatif sebesar -10,276 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  dari nilai tersebut, maka variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*, sehingga hipotesis kedua diterima. Profitabilitas merupakan faktor yang dapat menentukan sebuah perusahaan untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas yang rendah (negatif) akan mengakibatkan penurunan nilai laba (rugi). Dapat dikatakan suatu perusahaan tidak mampu mengelola aset dengan baik dan efisien apabila mempunyai rasio profitabilitas yang rendah (negatif), seperti contoh suatu perusahaan kurang mampu mengelola atau menggunakan aset untuk membeli mesin dan peralatan untuk menghasilkan pendapatan, sehingga perusahaan dapat menerima opini audit *going concern*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Wijaya (2019), Yani et al. (2018), dan Pradika dan Sukirno (2017).

## **Debt Default Berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern***

Hasil yang didapat pada pengujian regresi logistik menghasilkan nilai beta 0,073 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,320 > 0,05$  dari nilai tersebut, maka variabel *Debt Default* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*, sehingga hipotesis ketiga yang diteliti ditolak. Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa *debt default* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* dan menurut hasil dari penelitian ini *debt default* bukan merupakan indikator yang bisa mempengaruhi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Penelitian ini mendukung penelitian Sari dan Triyani (2018).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.**

Hasil yang didapat pada pengujian regresi logistik menghasilkan nilai beta yang positif sebesar 0,409 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,145 > 0,05$ . Dari nilai tersebut, maka variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sehingga hipotesis pertumbuhan perusahaan yang diteliti ditolak. Pada peningkatan penjualan suatu perusahaan belum tentu diiringi oleh kenaikan laba dan adanya biaya biaya yang tidak pasti sehingga menyebabkan tidak menentunya pertumbuhan perusahaan (Pratiwi dan Rahayu, 2019). Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Pratiwi dan Rahayu 2019), Putri et al. (2018), dan Wijaya (2019).

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang didapat berdasarkan hasil dari pengelolaan data dengan menggunakan SPSS analisis regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas audit pada auditor yang bekerja pada KAP *Big Four* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. *Debt default* atau kegagalan perusahaan dalam membayar utang atau bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## Saran

Pada keterbatasan yang telah disebutkan di atas, disarankan kepada penelitian berikutnya untuk:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Disarankan penelitian berikutnya untuk memperbanyak variabel pada penelitian penerimaan opini audit *going concern* agar lebih baik.
2. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk menggunakan data terbaru dengan rentan waktu lebih dari 4 tahun dan menggunakan data perusahaan dari berbagai sub sektor.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih cermat dalam mencari sumber data keuangan perusahaan dari beberapa sumber yang terpercaya.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Arma, E. U. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Geiger, M., K. Raghunandan, and D.V. Rama. 1996. Going-Concern Audit Report Recipients Before and After SAS No 59. *National Public Accountant*, 24-25.
- Hamdiah, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur dengan Sub Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) (Doctoral dissertation, STIE YKPN)
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, I. (2009). Analisis pengaruh faktor perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern (perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Novita Sari, Y. T. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Praptitorini, M. D., & Januarti, I. (2014). Analisis pengaruh kualitas audit, debt default dan opinion shopping terhadap penerimaan opini going concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 78-93.
- Rachma litasari, m. I. F. T. A. H., & mm, a. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, struktur modal, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan (studi empiris perusahaan manufaktur di bei tahun 2013-2015) (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo.
- Venuti, E. K. (2007). The Going Concern Assumption Revisited: Assessing a Company's Future Viability:. *The CPA Journal Online*.
- Wardita, W., & Astakoni, M. P. (2018). Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai determinan struktur modal. *krisna: kumpulan riset akuntansi*, 9(2), 20-32.
- Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). Audit quality: A synthesis of theory and empirical evidence. *Journal of accounting literature*, 23, 153-193.